

Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlahk di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak

Implementasi of 2013 Curriculum Subjects of Islamic Moral In MA NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak

¹Bahrul Ulum *, ²H. Ali Bowo Tjahjono, dan ³Toha Makhshun

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
ulum4149@gmail.com

Abstrak

Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI pengampuh mata pelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan sistem kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik yaitu 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplor, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasi). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan analisisnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian pada skripsi ini dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan yaitu, “Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak”. Untuk itu dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Abstract

The process of implementing teaching and learning activities carried out by PAI teachers, the efficacy of moral subjects in accordance with the 2013 curriculum system through a scientific approach that is 5M (Observing, Asking, Exploring, Associating, and Communicating). This type of research is field research (field research) and its analysis uses descriptive qualitative analysis. Research in this thesis in collecting data using the method of observation, interviews, and documentation. From the above background the writer formulated the problem namely, "How to Planning, Implementing and Evaluating Learning of Islamic Moral Subjects in Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak". For this reason, in this study the author aims to find out how the planning, implementation and evaluation of moral learning in Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak.

Keywords: Implementation, 2013 Curriculum, Subjects of the Moral Law

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia yang berlangsung didalam ruang lingkup keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranannya dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Mudiyahrjo, 2002, p. 11)

Perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 merupakan salah satu langkah maju pemerintah untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Berkualitas tidak hanya dari segi akademik, namun juga akhlak, mampu membawa dan memperbaiki citra bangsa Indonesia. Proses membangun karakter berlangsung terus menerus dan seyogianya dilakukan melalui pendidikan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses tersebut memerlukan upaya serius untuk merealisasikannya secara terencana. Studi tentang pembangunan karakter dapat ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya melalui pembelajaran bidang studi tertentu, melalui pengembangan kemampuan berfikir, mengintegrasikan domain kognitif, afektif dan psikomotor, memfokuskan pada IPTEK dan Imtaq. Pembangunan karakter melalui mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu cara yang tepat dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter (Al-Mishri, 2009, p. 223)

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/ mengumpulkan data, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik menilai kesiapan siswa, serta proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen (input-proses-output) tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik, bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturanr effect*) dari pembelajaran (Abdul Majid C. R., 2014, p. 3)

Pendidikan Akidah akhlak mempunyai arti dan peranan yang sangat penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab dengan pendidikan akidah akhlak siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat.

Pendekatan saintifik merupakan proses belajar mengajar yang dirancang dan bertujuan agar peserta didik secara aktif membentuk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan prinsip, hukum yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mudah memahami berbagai macam materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi itu bisa berasal darimana saja, kapan saja dan darimana saja, serta tidak bergantung pada informasi dari guru (Hosnan, 2014, p. 32)

Pemilihan sekolah sebagai tempat penelitian. Peneliti memilih melakukan penelitian di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak, karena sekolah tersebut baru menerapkan sistem pembelajaran yang sudah lama diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 terutama dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di sekolah ini untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakikatnya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan (Suryabrata S. , 1988, p. 22) Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang pada hakekatnya data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 2006, p. 15)

3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha (tindakan) sadar yang sudah direncanakan untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati sampai mengimani, bertakwa dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber Al-qur'an dan hadits (Abdul Majid S. , 2012, p. 11)

Akidah adalah percaya dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan perbuatan sehari-hari. Yang dimaksudkan percaya dalam hati disini adalah percaya dan yakin bahwa Allah SWT, itu ada dan Esa. Selanjutnya diucapkan dengan lisan yaitu dengan mengucapkan syahadat bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Kemudian dibuktikan dengan perbuatan dengan amal saleh. Akidah mengandung arti bahwa pada diri seseorang yang beriman pasti tidak ada rasa keragauan sedikitpun dalam hati atau ucapan di mulut dan perbuatannya. Melainkan perbuatan tersebut menggambarkan keimanan kepada Allah, yakni tidak ada niat didalam hati, ucapan dan perbuatan yang dikemukakan oleh orang yang beriman itu, kecuali yang sejalan dengan kehendak Allah SWT (Rosihon Anwar, 2011, p. 127)

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru dirilis pada tahun ajaran 2013 atau 2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan atau langkah lanjut dari pengembangan kurikulum-kurikulum sebelumnya, baik kurikulum yang Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirilis pada tahun 2004 ataupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum 2013 ini menekankan pada segi keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan (Fadhillah, 2014, p. 16)

Pendekatan saintifik merupakan proses belajar mengajar yang dirancang dan bertujuan agar peserta didik secara aktif membentuk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan prinsip, hukum yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mudah memahami berbagai macam materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi itu bisa berasal darimana saja, kapan saja dan darimana saja, serta tidak bergantung pada informasi dari guru (Hosnan, 2014, p. 32)

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik, pada umumnya melibatkan kegiatan-kegiatan seperti mengamati dan observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan menyajikan data yang diperoleh dari melakukan pengamatan atau percobaan. Karnanya kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber (Sani R. A., 2014, p. 50)

Langkah-langkah pendekatan saintifik, yaitu ada lima tahap atau disebut juga dengan 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan).

Dari hasil penelitian di lapangan, hasilnya sebagai berikut
 Hasil Observasi Lapangan

No	Aspek yang diamati	1		2		3		4	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Aspek Perencanaan								
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru telah mempersiapkan Silabus dan RPP adapun aspeknya : a. Perencanaan dalam mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru Mempersiapkan materi video atau gambar yang dapat diamati peserta didik b. Perencanaan dalam kegiatan menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru Mempersilahkan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami c. Perencanaan dalam kegiatan mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk memberi jawaban dari berbagai sumber selain buku LKS d. Perencanaan dalam kegiatan mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan jawaban dan dihubungkan dengan kegiatan sehari-hari e. Perencanaan dalam kegiatan 	√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	

	mengkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya 	√		√		√		√	
--	---	---	--	---	--	---	--	---	--

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan silabus dan RPP terlebih dahulu agar dalam proses pembelajaran dapat tercapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun aspek perencanaannya meliputi :

- a. Perencanaan dalam kegiatan mengamati

Dalam kegiatan mengamati ini guru terlebih dahulu mempersiapkan materi tentang tauhid, guru membacakan ayat yang berkaitan dengan tauhid.
 Kemudian peserta didik menyimak terjemahan dari ayat-ayat tersebut dan memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut.
- b. Perencanaan dalam kegiatan menanya

Dalam kegiatan menannya ini guru biasanya akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi tauhid.
- c. Perencanaan dalam kegiatan mengeksplorasi

Dalam kegiatan mengeksplor ini yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan waktu kepada peserta didik agar menjawab pertanyaan yang disampaikan temannya dengan mencari jawaban selain di buku LKS.
- d. Perencanaan dalam kegiatan mengasosiasi

Dalam kegiatan mengasosiasi ini guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan jawaban kemudian dihubungkan dengan kegiatan sehari-hari.
- e. Perencanaan dalam kegiatan mengkomunikasi

Dalam kegiatan mengkomunikasi ini guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran akidah akhlak yang ada di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak. Kegiatan ini dilaksanakan didalam ruangan kelas X (sepuluh) dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI yaitu pelajaran akidah akhlak tentang materi “Bertauhid” dengan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi)

Hasil Observasi Lapangan

NO	Aspek yang diamati	1		2		3		4	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk

1	Pendahuluan/kegiatan awal a. Guru mengucapkan salam dan meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin do'a b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai c. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajran yang akan dilaksanakan d. Guru membentuk kelompok diskusi	√		√		√		√	
2	Kegiatan Inti 1) Mengamati a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi b. Peserta didik mengamati tayangan slide c. Peserta didik membaca buku pegangan atau LKS 2) Menanya a. Peserta didik memberikan tanggapan kepada guru tentang materi yang dijelaskan b. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami 3) Mengeksplorasi a. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang materi b. Masing-masing kelompok	√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	

3	menggali materi yang disampaikan dari beberapa sumber 4) Mengasosiasi Peserta didik bersama kelompoknya merumuskan materi dan dihubungkan dengan kegiatan sehari-hari 5) Mengkomunikasi Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan karangan di depan guru dan teman lainnya Kegiatan Penutup a. Guru memberikan refleksi hasil pembelajaran b. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi c. Guru memberikan pesan moral terhadap peserta didik d. Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik e. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya f. Guru menutup dan mengajak berdo'a akhir majlis kemudian salam	√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	
		√		√		√		√	

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan ini peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dimulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari hasil observasi yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Awal atau Pendahuluan dalam Pembelajaran

Sesuai dengan observasi peneliti, pada tahap pendahuluan sebelum pembelajaran dimulai, guru memasuki ruangan kelas dengan tenang, guru mengkondisikan kelas dengan menyuruh peserta didik untuk duduk yang rapi, kursi di tata yang rapi dan memperhatikan guru, kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan kabar peserta didik dan memotivasi untuk mempengaruhi semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran ini. Guru menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan buku pembelajaran dan membuka buku LKS/ buku ajar yang akan di baca dan di pelajari.

b. Tahap Inti

Kegiatan Mengamati

1. Membaca ayat yang berkaitan dengan tauhid, yaitu QS.Al Mu`minun (23) ayat 14, Qs.Al An`am (6) ayat 100, Qs. Ali Imron (3) ayat 26, Qs. Al Mu`min (40) ayat 65
2. Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut
3. Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut

Kegiatan Menanya

1. Siswa menanyakan mengenai kandungan dari ayat-ayat tersebut
2. Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul
3. Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya

Kegiatan Mengeksplor

1. Menentukan sumber informasi berkaitan dengan Tauhid
2. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid

Kegiatan Mengasosiasi

1. Mencari hubungan antara beberapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai pengertian tauhid secara bahasa maupun secara istilah
2. Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid

Kegiatan Mengkomunikasi

1. Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid

c. Tahap Akhir/Penutup dalam Pembelajaran

Setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar telah selesai, selanjutnya tahap akhir pembelajaran, sebelum kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di akhiri guru memberikan tugas untuk peserta didik berupa mencari ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi Bertauhid yang telah di sampaikan guru, beserta artinya di dalam buku tugas dan mempelajari nilai-nilai yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an. Setelah itu guru mengklarifikasi dan menyimpulkan tentang materi yang disampaikan. Kemudian guru mengajak siswa untuk menutup pembelajarannya dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat di ambil kesimpulan bahwasannya kegiatan pelaksanaan belajar mengajar yang di laksanakan di kelas X (Sepuluh) berjalan dengan lancar/efektif sesuai dengan aspek-aspeknya, meliputi tahapan awal, inti dan akhir.

Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi di kelas, ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Ada beberapa kendala yang harus di evaluasi untuk perbaikan kegiatan yang akan datang yaitu, antara lain:

- 1) Kurangnya perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi mata pelajaran. Seperti bermain sendiri, berbicara dengan satu bangku.
- 2) Masih ada sebagian peserta didik yang masih belum paham dengan materi pelajaran yang sudah disampaikan/diajarkan oleh guru.
- 3) Kurangnya fasilitas yang menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar seperti proyektor.

Dalam mengatasi kendala tersebut, guru menggunakan solusi sebagai berikut:

- 1) Guru selalu mengingatkan peserta didik dan kalau masih saja belum berubah maka guru menyuruh peserta didik untuk maju kedepan.
- 2) Guru memberikan waktu untuk belajar/membaca lagi materi yang diajarkan di buku ajar yang sudah ada kemudian guru menanya kembali tentang pemahaman materi yang sudah dipelajari.
- 3) Guru menggunakan fasilitas seadanya yang ada di ruangan tersebut misalnya guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis menggunakan spidol untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang di lakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak telah disusun dengan baik karena telah sesuai dengan prosedur dari langkah-langkah pendekatan saintifik yang sudah ada didalam RPP
2. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak berjalan dengan efektif, semua langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu 5M bisa dilaksanakan dengan baik
3. Evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak berjalan efektif meskipun terdapat beberapa kendala, tapi dapat diselesaikan dengan baik yang hanya terbatas pada kurangnya perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi, sebagian peserta didik yang masih belum paham dengan materi pelajaran, dan fasilitas pengajaran kurang memadai tapi semua itu bisa diselesaikan dengan baik.

Saran

Kemudian dengan segala kerendahan hati tanpa ada unsur-unsur tertentu mengangkat atau merendahkan pihak lain, setelah melihat dan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dari data di lapangan yang ada, penulis bermaksud untuk memberikan saran-saran yang sifatnya membangun untuk kemajuan pendidikan agama islam, antara lain yaitu:

1. Agar pihak sekolah khususnya kepala sekolah melengkapi media pembelajaran misalnya LCD atau Proyektor, tetap menciptakan suasana yang nyaman dan tetap menciptakan relasi yang baik
2. Agar guru PAI khususnya guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak terus meningkatkan kualitas diri sebagai seorang pendidik, tetap menggunakan media mengajar yang menarik, menggunakan metode yang bervariasi dan memberikan materi yang sesuai dengan peserta didik agar tercapai tujuan yang di harapkan
3. Agar peserta didik tetap melaksanakan hak dan kewajiban sebagai pelajar yaitu disiplin, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, rajin mencatat materi, memanfaatkan waktu luang dan menjadi peserta didik yang simpatik kepada kepala sekolah, guru, karyawan maupun dengan sesama peserta didik.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yaitu skripsi dengan baik, sholawat serta salam penulis haturkan baginda Nabi agung Muhammad SAW., nabi pembawa syafaat besok di hari kiamat kelak.

Karya tulis ini merupakan hasil dari data-data yang dikembangkan hingga tercipta sebuah karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan isinya. Dari selesainya karya tulis ini, penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini. Diantaranya adalah pihak kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak, Bapak H. Ali Bowo Tjahjono selaku dosen pembimbing, teman-teman semua dan seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka (*References*)

- Aat Syafaat, S. S. (2008). *Penanaman Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul Majid, C. R. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid, S. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Mishri, M. (2009). *La Tahzan For Trouble Solutions*. Solo: Pustaka Arafah.
- Fadhillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* . Bandung: Alfa Beta.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mudiyahro, R. (2002). *Pengantar Pendidika : Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dari Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosihon Anwar, D. (2011). *Pengantar Studi Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfa Beta.
Suryabrata, S. (1988). *Metodologi Penelitian* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.